

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, bangsa Indonesia memasuki era reformasi yang ditandai oleh proses perubahan diberbagai bidang kehidupan : Baik politik, ekonomi, sosial budaya, pendidikan serta berbagai bidang lainnya. Kehidupan dan arah reformasi ini tercantum dalam Undang – Undang Negara Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (36) ayat 1 (2003 : 20) yang menyatakan, bahwa kurikulum disusun dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan :

1. Peningkatan iman dan takwa
2. Peningkatan akhlak mulia
3. Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik
4. Keragaman potensi daerah
5. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
6. Tuntutan dunia kerja
7. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
8. Agama
9. Dinamika perkembangan global
10. Persatuan dan nilai – nilai kebangsaan

Seiring perubahan di atas maka dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti arah perubahan yang kita kenal dengan istilah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan harapan untuk lebih meningkatkan masyarakat yang berkualitas, dan itu merupakan tanggung jawab dunia pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik yang semakin berperan dan mampu

menampilkan keunggulan dirinya yang kompeten, kreatif, mandiri, dan profesional sebagai tuntutan dari arus perubahan jaman dengan sejumlah permasalahan yang bersifat kompleksitas.

Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis (Wina Sanjaya 2003) kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik. Hal ini memungkinkan siswa harus mengalami proses pembelajaran yang menyeluruh, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan titik awal keberhasilan proses pembelajaran. Karena, pelajaran ini mencakup keterampilan anak untuk pelajaran yang lainnya.

Dalam proses penerapan kurikulum tersebut guru sebagai mediator dan fasilitator pada proses pembelajaran hendaknya memiliki kemampuan untuk menjabarkan isi dari kurikulum dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta mengasyikan bagi siswa, sehingga proses pembelajaran akan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Pontana (Didi Sutarji dan Encep Sudirjo 2007 : 2). Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman, sedangkan pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal, dengan demikian proses pembelajaran bersifat internal dan unik dalam diri individu siswa, sedangkan proses pembelajaran bersifat internal yang sengaja direncanakan dan bersifat rekayasa perilaku.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu rangkaian proses transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, yang pada implementasi dan aplikasinya adalah sebuah rangkaian cukup rumit, hal ini dapat dirasakan baik oleh guru maupun siswa. Sehingga, guru dituntut untuk selalu meningkat dan berkembang

karena untuk memahami pembelajaran serta segala hal yang terkait dengannya menjadi syarat utama seseorang layak atau tidaknya untuk mengajar.

Suatu pembelajaran yang menuntut keterampilan serta kecakapan guru adalah pada pembelajaran Bahasa Indonesia, baik di kelas rendah maupun di kelas atas. Mengapa demikian, karena anak pada usia SD merupakan masa anak untuk mengenal hurup, kata, kalimat, paragraf, hingga sebuah bacaan, kesulitan pembelajaran yang dihadapi dalam kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Akan tetapi berbagai kesulitan yang muncul dapat diatasi melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh guru agar prestasi belajar siswa meningkat terlebih lagi pada saat proses pembelajaran itu berlangsung.

Otonomi pendidikan diberikan agar sekolah dapat dengan leluasa dalam mengelola dan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki dengan merealisasikannya sesuai dengan kebutuhan dimana satuan pendidikan itu berlangsung. Berdasarkan dari kebijakan diatas maka terdapat peluang bagi guru untuk mengelola kelas dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki serta aflikasinya melalui penggunaan metode pembelajaran.

Jika dihadapkan pada keterbatasan sarana dan pra-sarana pendidikan yang ada di sekolah dan tidak sedikit akan mempengaruhi hasil belajar siswa/. Maka salah satu jawaban untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif itu melalui perencanaan yang matang yaitu melalui pengelolaan kelas dengan berbagai administrasi dan aktifitas yang harus dikerjakan terlebih dahulu, hal ini menuntut guru untuk mengembangkan dirinya dengan berupaya meningkatkan

kemampuannya dalam proses pembelajaran itu melalui penggunaan berbagai macam metode pembelajaran yang mampu memadukannya dengan media pembelajaran serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Salah satu upaya guru untuk Membantu Memecahkan Kesulitan Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar itu melalui penggunaan metode yang dipadukan dengan media pembelajaran, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kreatifitas siswa baik sealama proses pembelajaran maupun pada tatanan aflikasi pada kehidupan sehari – hari, hal ini dapat kita lihat dari hasil perolehan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dilaporkan melalui buku laporan pendidikan, penggunaan metode itu dilaksanakan pada saat persiapan proses pembelajaran melalui pembuatan rencana persiapan pembelajaran.

Keberadaan siswa yang hidup jauh dari daerah perkotaan menjadi suatu masalah dalam proses pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia karena kebanyakan mereka hanya menggunakan Bahasa daerahnya, pemahaman akan bahasa akan nampak terlihat karena siswa terbiasa dengan kesehariannya di daerah mereka tinggal. Maka hal ini akan menjadikan suatu permasalahan tersendiri bagi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

Dalam rangka menjawab tantangan kehidupan dimasa yang akan datang, yaitu adanya relevansi program pendidikan adanya tuntutan dunia kerja, maka bimbingan dapat membantu siswa untuk menemukan dirinya sendiri, memahami

lingkungan serta mampu merencanakan masa depan sehingga dapat mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab, pelajar yang kreatif, pekerja keras dan produktif.

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas itu tergantung kebutuhannya, hal ini dapat dikembangkan dengan harapan mampu mendukung serta meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar Bahasa Indonesia. Mengapa demikian, karena kemampuan berbahasa itu merupakan salah satu unsur penunjang pendidikan di masa yang akan datang.

Pendidikan di Sekolah mengarahkan anak untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai – nilai yang menjunjung perkembangan hidupnya. Dengan demikian tugas guru tidaklah mudah, bahwa para pendidik memegang peranan penting dalam proses pendidikan, terutama pada saat pembelajaran permulaan merupakan titik berat kebijaksanaan, dan titik berat itu terletak pada pendidik sehingga tanggung jawab pendidik sangatlah mulia.

Berhasilnya proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa serta perangkat pendidikan lainnya, sekolah dasar sebagai satuan intitusi pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis, dengan pendidikan bahasa inilah anak pertama kali memperoleh pengalaman pendidikan keterampilan berbahasa, karena dengan keterampilan berbahasa inilah tahapan belajar selanjutnya akan dapat berlangsung dan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 tahun 2003 : 4. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dasar khususnya bahasa indonesia memiliki 2 sasaran utama : pertama kehidupan dimasyarakat dan kedua pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Semakin bagus kualitas pendidikan dasar Bahasa Indonesia maka semakin bagus pula aplikasi pada kehidupan di masyarakat, pendidikan juga mempersiapkan siswa yang tangguh, handal, unggul. Dalam proses pendidikan selain memiliki karakteristik abadi seperti keTuhanan yang maha Esa, kejujuran, etika, budi pekerti harus pula diikuti dengan keuletan, kegigihan, daya saing, kemandirian dalam memecahkan masalah serta menghadapi kenyataan juga harus memiliki karakteristik rajin dan berdisiplin tinggi.

B. Rumusan masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahannya yaitu :

1. Faktor apakah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca dalam belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar
2. Apakah yang harus dilakukan guru untuk membantu memecahkan kesulitan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Tujuan penelitian.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan di atas maka penulisan laporan ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dan memperoleh gambaran umum tentang faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan apa yang harus dilakukan oleh Guru untuk membantu memecahkan kesulitan belajar membaca Siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

D. Manfaat penelitian

Laporan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru kelas, siswa, kepala sekolah, bagi sekolah, serta bagi peneliti mengingat pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka mengembangkan potensi diri.

Manfaat yang dapat diberikan diantaranya :

1. Bagi guru
 - a. Memberikan masukan yang bersifat praktis tentang upaya untuk memecahkan masalah kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

- b. Menambah wawasan / pengetahuan dan keterampilan Guru dalam mengatasi kesulitan serta berupaya menemukan cara untuk mengatasinya yang berkaitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - c. Sebagai inovasi pada bidang pendidikan, khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.
 - d. Mengetahui gambaran umum perihal kesulitan yang muncul serta hal apa saja yang harus dilakukan oleh guru agar prestasi belajar siswa meningkat pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi siswa
- a. Memberikan pengalaman dalam memecahkan masalah dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
 - b. Melatih keberanian, keterampilan dan rasa percaya diri pada saat pembelajaran berlangsung.
 - c. Melatih anak untuk berfikir kritis.
 - d. Melatih anak untuk dapat memecahkan suatu permasalahan.
3. Bagi Kepala sekolah

Dengan penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya mengefektifkan kinerja guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

4. Bagi sekolah

Dengan menyusun laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, seperti pengadaan alat peraga, kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, sehingga sekolah dapat meningkatkan lulusannya.

5. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan agar memiliki kemampuan pengetahuan yang luas dan keterampilan untuk memahami kesulitan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia serta menerapkannya dalam proses pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Rencana penulisan laporan hasil penelitian terdiri dari sebagai berikut, yaitu :

BAB I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang membahas tentang kompetensi Guru dalam pembelajaran, konsep belajar bahasa indonesia, teori – teori belajar.

BAB III Metode dan hasil penelitian yang membahas tentang tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pengolahan data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasannya yang menguraikan secara detail kesulitan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia dan cara yang dilakukan guru untuk membantu memecahkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi.



